

KRITERIA MATANG PANEN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) DI BLOK C 16 AFDELING 1 SOGE

Oleh
RIFKY LATIFATUN ISTIQOMAH

ABSTRAK

Kelapa sawit adalah tumbuhan perkebunan yang berguna sebagai penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar. Pohon kelapa sawit (*elaeis guineensis jacq.*) yang digunakan untuk pengolahan yang berfungsi untuk mengeluarkan minyak kelapa sawit. Panen merupakan pemotongan tandan buah dari pohon sampai pengangkutan ke pabrik yang terdiri dari kegiatan pemotongan tandan buah matang, pengutipan brondolan, pemotongan pelepah, pengangkutan buah ke TPH, dan pengangkutan hasil ke pabrik kelapa sawit (PKS). Penulis berharap mampu menentukan kriteria serta mengidentifikasi tingkat kematangan buah kelapa sawit. Kategori kriteria matang panen memiliki banyak kategori seperti banyaknya brondolan, warna buah, umur buah, rendemen, serta ALB. Pemeriksaan dimulai dengan persiapan panen kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan panen dan terakhir melakukan pemeriksaan matang panen buah kelapa sawit di pohon. Kriteria matang panen dipokok dilakukan di afdeling 1 soge dengan blok C16 dan nomor ray 236-237 atau setara dengan 1 jalan pikul. Pemeriksaan ini dilakukan oleh penulis dan dibantu oleh kerani panen, mandor panen. Pemeriksaan dilakukan dengan melihat adanya brondolan yang jatuh ke tanah.

Kata kunci : Brondolan, kriteria, matang panen, panen.

